

Praktik Kerja di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
Periode 31 Oktober 2022 - 23 Desember 2022, Studi Pendahuluan
Medication Error Fase Prescribing untuk Resep Dinas di Instalasi
Farmasi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto =
Internship at Central Army Hospital Gatot Soebroto for the period 31
October 2022 - 23 December 2022, Preliminary Studies on Prescribing
Phase of Medication Error for Office Prescription at the Pharmacy
Installation in Gatot Soebroto Army Central Hospital

Kanita Klara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530937&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah sakit diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu, mempertahankan standar pelayanan, dan mengutamakan keselamatan pasien. Medication error merupakan kesalahan penggunaan obat atau kegagalan dalam terapi obat ketika masih dalam pengawasan profesional kesehatan dan pasien yang dapat mengakibatkan efek berbahaya pada pasien. Kejadian ini dapat disebabkan oleh komunikasi yang buruk, seperti tidak lengkapnya informasi pasien, tulisantangan tidak terbaca, atau kesalahan komunikasi terkait pesanan obat, ambiguitas dalam nama produk, unit dosis, atau singkatan medis, kurangnya pelabelan yang sesuai, penyalahgunaan pasien karena pemahaman yang buruk tentang petunjuk penggunaan obat, serta faktor lingkungan, seperti pencahayaan, panas, dan kebisingan. Laporan ini dibuat dengan tujuan memperoleh data mengenai kejadian medication error pada fase prescribing dari segi administrasi, farmasetik, dan klinis pada resep Dinas Instalasi Farmasi RSPAD Gatot Soebroto. Teknik pengambilan data dengan purposive sampling dimana data populasi diperoleh dari resep Dinas yang dikumpulkan oleh Instalasi Farmasi Pusat. Sampel yang diambil merupakan sampel yang memenuhi kriteria dan dihitung menggunakan rumus Slovin. Populasi yang telah dihitung berjumlah 1067 resep sehingga sampel yang perlu diambil adalah sebanyak 291 resep. Medication error pada resep dari segi administrasi pada BPJS Dinas RSPAD Gatot Soebroto periode 12 hingga 16 Desember ditemukan terjadi dalam parameter nama pasien sebanyak 4.124%, umur pasien sebanyak 56.357%, jenis kelamin sebanyak 32.302%, berat badan dan tinggi badan pasien sebanyak 100%, nama dokter sebanyak 0.344%, nomor izin dokter sebanyak 0.344%, paraf dokter sebanyak 0.344%, serta tanggal persepan sebanyak 20.619%. Sedangkan pada segi farmasetik dan klinis tidak ditemukan kejadian medication error pada resep.

..... Hospitals are organized with the aim of improving quality, maintaining service standards, and prioritizing patient safety. Medication error is an error in the use of drugs or failure in drug therapy while still under the supervision of health professionals and patients which can result in harmful effects on patients. These incidents can be caused by poor communication, such as incomplete patient information, illegible handwriting, or miscommunication regarding drug orders, ambiguity in product names, dosage units, or medical abbreviations, lack of appropriate labeling, patient misuse due to poor understanding of instructions for using the drug, as well as environmental factors, such as lighting, heat, and noise. This report was prepared with the aim of obtaining data regarding the incidence of medication errors during the prescribing phase from an administrative, pharmaceutical, and clinical perspective on prescriptions from the Pharmacy Installation Service of the Gatot Soebroto Army Hospital. The data collection technique was

purposive sampling where population data were obtained from official prescriptions collected by the Central Pharmacy Installation. The sample taken is a sample that meets the criteria and is calculated using the Slovin formula. The population that has been calculated is 1067 recipes so that the sample that needs to be taken is 291 recipes. Medication errors in prescriptions from an administrative point of view at the BPJS Dinas RSPAD Gatot Soebroto for the period December 12 to 16 were found to occur in the parameters of the patient's name by 4,124%, patient's age by 56,357%, gender by 32,302%, patient's weight and height by 100%, 0.344% doctor's name, 0.344% doctor's license number, 0.344% doctor's initials, and 20.619% prescription date. Meanwhile, from the pharmaceutical and clinical perspectives, there were no medication errors found in prescriptions.